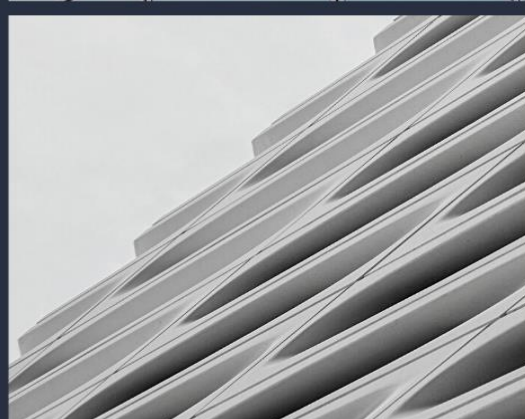


UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG (RPJP)

2013-2037



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Pacah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158

(0751) 463 069

rektorat@unbrah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Nomor: 75/SK/Unbrah/V/2013

Tentang

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)

REKTOR UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Baiturrahmah memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP);
- b. bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Baiturrahmah harus sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan Yayasan;
- c. bahwa berdasarkan sub a dan b tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 66 Tahun 2010;
4. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015;
5. Peraturan Mendikbud Nomor: 49 Tahun 2014;
6. Keputusan Mendikbud Nomor: 070/D/O/1994;
7. Statuta Universitas Baiturrahmah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pertama : Mengesahkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Baiturrahmah tertuang pada lampiran keputusan ini;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PADANG
PADA TANGGAL : 4 MEI 2013

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
REKTOR,

Prof. Ir. Firdaus Rivai, M.Sc

Tembusan Yth :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
2. Sdr. Dekan di lingkungan Universitas Baiturrahmah
3. Sdr. Kepala Biro di lingkungan Universitas Baiturrahmah
4. Sdr. Kabag. Keuangan Universitas Baiturrahmah
5. Arsip

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Universitas Baiturrahmah untuk selanjutnya disebut (Unbrah) didirikan oleh Yayasan Pendidikan Baiturrahmah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 070/D/O/1994 tanggal 16 Juli 1994. Unbrah memiliki kampus sendiri disamping dua rumah sakit pendidikan didalam satu areal seluas 7 Ha. Jumlah mahasiswa terdaftar tahun 2009/2010 adalah 3.156 orang, dengan jumlah dosen tetap 161 orang, dan sampai Maret 2009 telah dihasilkan 4.238 orang lulusan.

Unbrah merupakan wadah penggabungan tiga Sekolah Tinggi (Kedokteran Gigi, Ekonomi, dan Kedokteran) yang telah didirikan sebelumnya. Unbrah saat ini memiliki empat fakultas, dua program Diploma III, sehingga dengan demikian terdapat enam program studi (prodi) :

- Fakultas Kedokteran Gigi (Prodi Pendidikan Dokter Gigi)
- Fakultas Kedokteran (Prodi Pendidikan Dokter)
- Fakultas Ekonomi (dengan Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi)
- Fakultas Kesehatan Masyarakat (Prodi Kesehatan Masyarakat)
- Program Diploma III Kebidanan (Prodi Kebidanan)
- Program Diploma III Teknik Radio Diagnostik dan Radio Terapi (Prodi Teknik Radio Diagnostik dan Radio Terapi, atau disingkat Prodi Radiodiagnostik)

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program studi Kebidanan, dan Program studi Radiodiagnostik masing-masing didirikan tahun, 1996, 2005 dan 2006.

Pendirian Unbrah merupakan perwujudan cita-cita pihak Yayasan Pendidikan Baiturrahmah untuk mengembangkan pendidikan yang bernafaskan Islam mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Mengingat kebutuhan lokal dan kemungkinan pengembangan diri ke masa depan khususnya di wilayah Sumatera, maka sejak semula telah direncanakan oleh pihak Yayasan untuk bergerak di bidang kesehatan saja. Menghadapi situasi ini Unbrah dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan memiliki kompetensi untuk bersaing lebih dari sekedar pada pasar kerja lokal. Di samping itu, universitas diharapkan dapat pula berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan kesehatan lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan sebagai lembaga yang harus unggul di bidang kesehatan, maka salah satu komponen yang perlu diperhatikan adalah rencana pengembangan dosen, baik jangka panjang, menengah

dan jangka pendek. Rencana pengembangan kedepan ini sudah tentu harus memperhatikan kekuatan , kelemahan, peluang dan tantangan / hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, harus pula diperhatikan tata nilai internal dan masalah lingkungan lembaga ini.

B. Visi, Misi Dan Tujuan

1. Visi

“ Menjadi Universitas Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023 “

Untuk mewujudkan visi tersebut, Unbrah berketetapan selama kurun 2013-2018 untuk :

- a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berkualitas Dan Produktif Sehingga Mampu Menghasilkan Lulusan Yang Amanah, Dan Inovatif Serta Peka Terhadap Masalah Kesehatan.
- b) Mengembangkan Dan Menerapkan IPTEK Bidang Kesehatan Secara Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Daya Saing.
- c) Mengembangkan Kerjasama Yang Produktif Dan Saling Menguntungkan Dengan Lembaga Dan Instansi Lain Dibidang Kesehatan, Baik Di Tingkat Daerah, Nasional Maupun Internasional.
- d) Mengembangkan Program Studi Baik Secara Horizontal Maupun Vertikal Untuk Memenuhi Kebutuhan Internal Dan Eksternal, Serta Menciptakan Manajemen Dan Administrasi Yang Efektif Dan Efisien.
- e) Mengembangkan Nuansa Islami Dalam Lingkungan Kampus

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan kehidupan bangsa.

- 2) Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka menghasilkan tenaga profesional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas.
- 3) Melaksanakan Darma Bakti ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat
- 4) Menyelenggarakan perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab
- 5) Menjalani kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dalam dan luar negeri.
- 6) Menerapkan tata nilai yang Islami dalam lingkungan kampus

3. Tujuan

Tujuan pendidikan di Unbrah adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing yang tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan layak dipublikasikan serta diterapkan di masyarakat.
- 3) Menghasilkan pengabdian yang bermutu dan mampu memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
- 4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
- 5) Terjalannya kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/ instansi terkait baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian.
- 6) Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan kampus.

BAB. II

PROFIL UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

A. Profil Jurusan / Fakultas.

Unbrah saat ini memiliki empat fakultas disamping dua jurusan yang berdiri sendiri yaitu :

- Fakultas Kedokteran Gigi, yang membawahi jurusan Kedokteran Gigi
- Fakultas Kedokteran, yang membawahi jurusan Kedokteran Umum
- Fakultas Ekonomi, yang membawahi jurusan Manajemen dan Akuntansi
- Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang membawahi jurusan Kesehatan Masyarakat.
- Jurusan Kebidanan
- Jurusan Teknik Radio Diagnostik dan Radio Terapi (disingkat Radiodiagnostik)

Jurusan terdiri atas ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan kelompok Dosen, laboratorium , serta sarana dan prasarana lainnya, fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Radiodiagnostik masing-masing didirikan tahun, 1996, 2005 dan 2006. Perkembangan fakultas / jurusan yang ada di Universitas Baiturrahmah selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini :

	2013	2018	2023	2028	Rata-rata Pertumbuhan (%)
Jumlah Fakultas / Departemen/ Jurusan	6	9	10	11	4 %

Selama lima tahun terakhir, pengembangan fisik jurusan terus ditingkatkan yaitu ruang kuliah, dikembangkan luas lantai dari 3.364 M2 pada tahun 2005 menjadi 4.484 M2 pada tahun 2009 dengan ratio jumlah 1,44 M2 / mahasiswa, sarana laboratorium dari 1.682 M2 pada tahun 2005 menjadi 2.243 M2 pada tahun 2009, demikian pula perpustakaan yang pada tahun 2010 ini telah dikembangkan dengan apa yang disebut perpustakaan digital.

Peningkatan Sarana Penunjang Pendidikan

Sarana penunjang dalam melaksanakan proses akademik merupakan hal yang diperlukan menuju peningkatan mutu akademik. Pengembangan sarana penunjang akademik berupa:

1. Sarana penunjang umum
2. Sarana penunjang khusus
3. Sarana administrasi akademik

1. Sarana penunjang umum

Penyiapan ruangan merupakan sarana dasar untuk dapat melaksanakan proses akademik dengan baik dan nyaman. Penyediaan ruangan menuju standar nasional yaitu:

- Ruang kuliah: 2 m²/mahasiswa
- Ruang laboratorium : 2 m²/mahasiswa
- Ruang kerja dosen: 4 m²/dosen
- Ruang komputer: 1 m²/mahasiswa

Disamping luas maka kualitas ruangan harus terus menerus mendapat perhatian, sehingga ruangan yang bersih, rapi dan nyaman.

2. Sarana penunjang khusus

Sarana khusus yang harus dikembangkan dalam rangka menunjang proses akademik adalah:

a) Sarana perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantungnya universitas. Maka pengembangan perpustakaan mendapat perhatian utama. Pengembangan Perpustakaan Pusat harus menuju Perpustakaan berstandar Nasional dalam waktu 5 tahun:

- Ruangan yang cukup luas dan baik kualitasnya
- Jumlah buku/majalah/koleksi lainnya yang cukup
- Pengembangan akses internet dan *e-library*
- Kompilasi elektronik dari tesis, disertasi dan hasil penelitian di lingkungan Unbrah.
- Peningkatan administrasi dan pelayanan perpustakaan

b) Sarana laboratorium

Sarana laboratorium meliputi sarana laboratorium pendidikan dan sarana laboratorium untuk penelitian.

Laboratorium pendidikan:

- Dilakukan inventarisasi kebutuhan laboratorium pendidikan masing-masing PS sehingga memenuhi standar kompetensi lulusan.
- Menyediakan secara bertahap peralatan laboratorium yang diperlukan
- Menyediakan biaya operasional dan pemeliharaan yang memadai.

Laboratorium penelitian

- Pengelolaan laboratorium penelitian dilakukan secara terintegrasi oleh rektorat
- Pengembangan dilakukan sesuai dengan pengembangan penelitian unggulan
- Meningkatkan kualitas laboratorium penelitian yang sudah ada: Lab anatomi, farmakologi, fisiologi dan lainnya
- Membangun gedung laboratorium terpadu.
- Melakukan *networking* dengan laboratorium penelitian yang ada di fakultas/PS, serta laboratorium di tingkat nasional atau internasional.

Dengan demikian dikurangi tumpang tindih penyediaan alat, pengembangan alat yang saling komplementer antar lab dan efisiensi penggunaan lab dapat ditingkatkan, serta peningkatan jangkauan pemeriksaan laboratorium.

c) Pengembangan Sarana Teknologi Informasi

Penyediaan sarana teknologi informasi merupakan prasyarat mutlak dalam pengembangan perguruan tinggi modern. Pengembangan dan penyediaan layanan teknologi informasi ditujukan pada:

- Penguatan dan pengembangan jaringan sehingga dapat menghubungkan semua unit (intranet) dan dengan dunia luar (internet)
- Pengembangan *software* yang digunakan dalam administrasi akademik, administrasi umum dan pelayanan kepada mahasiswa
- Mengefektifkan semua Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang telah disiapkan.
- Meningkatkan *band width* sehingga menuju kebutuhan standar 1 kbps/mahasiswa
- Meningkatkan kualitas *e-library*

- Meningkatkan pengembangan *e-learning*
- Meningkatkan kualitas web: unbrah.ac.id

d) Pengembangan Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris

Pengembangan universitas menuju universitas berkelas memerlukan peningkatan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa.

Pengembangan bahasa Inggris untuk dosen akan dibebankan kepada UPT Lab. Bahasa dengan target dalam 5 tahun kedepan nilai TOEFL dosen minimal 500. Sedangkan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa akan dibebankan kepada universitas yakni UPT Lab. Bahasa Inggris. Target dalam 5 tahun perolehan TOEFL minimal untuk mahasiswa adalah 400

B. Profil Program Studi.

Dibukanya program studi kebidanan dan Radiodagnostik pada umumnya karena tingginya animo masyarakat, apalagi program studi Radiodiagnostik adalah satu-satunya program studi sejenis di Kopertis Wilayah X. Berdasarkan data pelaporan EPSBED terakhir April 2010 yang di unduh dari alamat situs evaluasi.or.id profil program studi Universitas Baiturrahmah dapat ditampilkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel. 2. Jumlah Program Studi Berdasarkan Pelaporan EPSBED

No.	Kode PS	Nama Program Studi	Jenjang	No. SK
1	11-201	Pendidikan Dokter	S-1	1166/D/T/K-X/2010
2	12-201	Pendidikan Dokter Gigi	S-1	1167/D/T/K-X/2010
3	13-201	Kesehatan Masyarakat	S-1	1168/D/T/K-X/2010
4	61-201	Manajemen	S-1	642/D/T/2006
5	62-201	Akuntansi	S-1	643/D/T/2006
6	11-402	Radiodiagnostik	D-3	1169/D/T/K-X/2010
7	15-401	Kebidanan	D-3	1238/D/T/K-X/2010
8	11-901	Profesi Dokter	Profesi	639/D/T/2006
9	12-901	Profesi Dokter Gigi	Profesi	640/D/T/2006

Program studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter masuk didalam Fakultas Kedokteran, demikian pula Pendidikan Dokter Gigi dan Profesi Dokter Gigi masuk didalam Fakultas Kedokteran Gigi , sedangkan Fakultas Ekonomi memiliki dua Program Studi yaitu Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Kesehatan Masyarakat hanya satu pogram studi yakni Kesehatan Masyarakat demikian juga jurusan kebidanan dan Radiodiagnostik dan radioterapi merupakan sekaligus program studi, sehingga jumlah program studi keseluruhan sebanyak 9 buah.

Dalam kurun lima tahun terakhir program studi baru yang didirikan adalah : program studi D III kebidanan yang masuk di dalam Jurusan Kebidanan serta program Studi D III Radiodiagnostik dan Radioterapi yang masuk dalam Jurusan Radiodiagnostik, seperti pada penjelasan sebelumnya pendirian dua program studi terakhir disebabkan tingginya animo serta minat masyarakat terhadap kedua program studi tersebut dan dalam rencana pengembangan program studi pada Jurusan Kebidanan tersebut akan ditambah dengan pendirian Program Studi D IV Kebidanan dan D III Fisioterapi untuk Jurusan Baru.

Berikut adalah tabel perkembangan dan rata-rata pertumbuhan jumlah Program Studi pada Fakultas dan Jurusan yang ada pada Universitas Baiturrahmah tahun 2010 sampai dengan 2012

Jumlah Prodi	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2007	2008	2009	
Fakultas Kedokteran	2	2	2	0
Fakultas Kedokteran Gigi	2	2	2	0
Fakultas Kesehatan Masyarakat	1	1	1	0
Fakultas Ekonomi	2	2	2	0
Jurusan Kebidanan	1	1	1	0
Jurusan Radiodiagnostik	1	1	1	0

Penutupan suatu program studi akan dilakukan apabila program studi sudah tidak dibutuhkan masyarakat. Dalam hal batasan jumlah mahasiswa, semua prodi akan ditutup bila jumlah pendaftar kurang dari 25 orang selama tiga tahun berturut-turut. Penutupan dan pembukaan kembali suatu prodi harus mendapatkan persetujuan Senat Fakultas, untuk selanjutnya diusulkan ke Kopertis

Wilayah X dan pembukaan prodi yang sudah ditutup, dimungkinkan apabila sudah dilakukan *tracer study*

Rencana kebijakan pengembangan selanjutnya terdiri atas beberapa program, yang pada hakekatnya dapat dilaksanakan secara simultan, yakni :

a) *Konsolidasi*

Melengkapi dan memutakhirkan, fasilitas akademik (laboratorium, rumah sakit, perpustakaan, kurikulum dan SDM).

b) *Pengembangan Vertikal*

Meningkatkan program studi D III kebidanan menjadi D IV kebidanan, menyiapkan pembukaan Program Spesialisasi bidang kedokteran dan kedokteran gigi.

c) *Pengembangan Horisontal.*

Membuka Program studi D III Fisioterapi

C. Profil Mahasiswa.

Jumlah mahasiswa lima tahun terakhir, bertambah kira-kira dua kali lipat dengan laju pertumbuhan dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini, semua program studi mengalami pertumbuhan kecuali pada program studi manajemen dan Akuntansi.

Berikut adalah tabel dan rata-rata pertumbuhan jumlah Mahasiswa pada Fakultas dan Jurusan yang ada pada Universitas Baiturrahmah tahun 2010 sampai dengan 2012, tampak seperti dibawah ini:

Fakultas / Jurusan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2010	2011	2012	
Pendidikan Dokter	1059	1100	1251	0,65%
Pendidikan Dokter Gigi	805	879	903	2,02%
Kesehatan Masyarakat	269	309	332	0,58%
Ekonomi	80	41	57	-12,9%
D III Kebidanan	406	444	435	0,14%
D III Radiodiagnostik	75	131	178	4,00%

Faktor penyebab pertambahan pada umumnya disebabkan karena masih tingginya minat kuliah di Fakultas Kedokteran (FK),

jumlah mahasiswa diterima sebelum tahun 2005 hanyalah 60 an tahun berikutnya 100 orang dan sejak 2006/2007 ditingkatkan menjadi 200 orang. Di Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) peningkatan jumlah mahasiswa disebabkan karena tingginya *repeater*, sehingga lama studi relatif lebih panjang sehingga terjadi penumpukan.

Kebijakan pengembangan untuk setiap program studi / fakultas masing-masing berbeda, jumlah mahasiswa di Fakultas Kedokteran (FK) dengan input-output ratio sekitar 1 boleh dikatakan stabil sekitar 1200 orang, jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan sekitar 200 orang tiap tahun. Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) menghadapi masalah tingginya jumlah *repeater* dan realtif sulit memperoleh pasien sehingga timbul penumpukan mahasiswa, akibatnya student body makin membesar. Untuk mengurangi *repeater* sejak dua tahun yang lalu tidak lagi menerima calon mahasiswa dari jurusan IPS, Bahkan mulai tahun ini minimum passing level diberlakukan ($MPL > \bar{X} - \bar{\sigma}$), kesulitan mendapatkan pasien akan diatasi dengan menempatkan Dental Unit pada beberapa SD. Jumlah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan masih akan ditingkatkan untuk masa lima tahun kedepan. Program studi Kebidanan dan Radiodiagnostik diperkirakan sudah stabil, sehingga jumlah penerimaan mahasiswa baru akan disesuaikan dengan jumlah lulusan pada tahun bersangkutan. Sedangkan gambar perkembangan jumlah mahasiswa Universitas Baiturrahmah tahun 2005 -2009 adalah seperti dibawah ini:

D. Profil Dosen.

Dari awal pendiriannya, telah ditetapkan bahwa unbrah hanya akan dikembangkan di bidang kesehatan saja, sehingga rekrutmen dosen diprioritaskan hanya pada bidang kesehatan saja. Dengan kebijakan pengembangan satu bidang ini (kesehatan) beberapa dosen dapat dimanfaatkan oleh lebih dari satu program studi.

Berikut adalah tabel perkembangan jumlah dosen univertitas baiturrahmah dalam tiga tahun terakhir

Pendidikan dan Usia	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2010	2011	2012	
Jumlah Dosen S-1	69	80	96	13,60%
Jumlah Dosen S-1 Berusia < 60 tahun	45	52	62	8,78%
Jumlah Dosen S-2 / Sp-1	49	51	62	6,82%
Jumlah Dosen S-2 Berusia < 56 tahun	21	22	27	2,97%
Jumlah Dosen S-3 / SP-2	7	10	11	1,33%
Jumlah Dosen Sedang Studi Lanjut S2/Sp-1	0	0	9	2,56%
Jumlah Dosen Lulus S2	1	0	0	0,00%
Jumlah Dosen Sedang Studi Lanjut S3	0	0	3	0,85%
Jumlah Dosen Lulus S3	0	0	0	0,00%
Jumlah Dosen Direkrut	9	10	29	2,56%
Jumlah Dosen Berhenti	2	0	0	-0,28%

Berdasarkan hasil evaluasi diri sumber daya manusia terutama dosen, maka ditemukan masalah yang sangat mendasar yaitu ratio kecukupan dosen dan mahasiswa terutama jika berpedoman pada Standar Pendidikan Profesi Dokter yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia rasio dosen dan mahasiswa untuk tahap S.Ked maksimal 1 : 10 dan tahap profesi maksimal 1 : 5. Masalah lainnya adalah meningkatkan jenjang pendidikan dosen kejenjang yang lebih tinggi (S2, Sp1, Sp2 dan S3).

Perekrutan dosen baru (junior) sering mendapat kendala karena para lulusan bidang kesehatan (dokter) lebih tertarik bekerja sebagai pegawai negeri dan peluang untuk itu masih terbuka atau mereka lebih cenderung membuka klinik pada daerah-daerah tertentu. Sedangkan untuk merekrut dosen pensiunan juga mendapat kendala karena kecilnya jumlah pensiunan setiap tahunnya.

Untuk mengatasi masalah ratio dosen dengan mahasiswa tersebut strategi jangka pendeknya adalah dengan memanfaatkan tenaga dosen luar biasa. Sedangkan untuk jangka menengah dan panjang Universitas Baiturrahmah terus berusaha merekrut dosen-dosen muda. Dosen muda yang direkrut baik dari alumni universitas Baiturrahmah sendiri maupun lulusan perguruan tinggi negeri lainnya. Hal lain yang tidak kalah penting mengenai sumberdaya manusia ini adalah karyawan non akademik. Untuk menunjang kelancaran tugas mereka diperlukan pengadaan sarana dan

prasarana koputerisasi baik yang berkaitan dengan pengadaannya maupun peningkatan kemampuan mereka.

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dan karyawan non akademik
- 2) Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa agar sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter
- 3) Meningkatkan kualitas sistem informasi universitas
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam peneglolaan administrasi akademik

E. Profil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Profil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat selama periode 5 tahun terakhir (2009–2012) dapat disajikan pada tabel dibawah ini .

Tabel .6. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata Pertumbuhan (%)
Jumlah Dosen yang Melakukan Penelitian	20	60	14	81	88	19,33%
Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian	17,24%	47%	10,14%	55,86%	54,66%	-

Seperti dijelaskan pada butir a dan d tujuan pendidikan di Unbrah adalah mewujudkan universitas sebagai pusat ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan kesehatan, khususnya di wilayah Sumatera dan nasional pada umumnya serta Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang kedokteran dan kesehatan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, maka institusi dalam kurun lima tahun terakhir mengambil kebijakan untuk memberikan bantuan biaya penelitian dan pengabdian kepada dosen tetap setiap tahunnya yang nilainya adalah sebesar Rp. 2.500.000, setiap dosen dan mulai tahun 2008 institusi juga menyediakan dana bagi penulisan buku ajar yang nilainya sebesar Rp 3.000.000 / buku ajar dan sebesar Rp.5.000.000 / buku untuk

tahun 2009. Dan seperti terlihat pada tabel perkembangan hasil penelitian dan pengabdian meningkat rata-rata sebesar hampir 20 % dalam periode lima tahun terakhir, jika pada tahun 2005 hanya sejumlah 20 buah penelitian dan pengabdian masyarakat oleh 20 orang dosen tetap yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat maka pada tahun 2009 telah meningkat empat kali lipat yakni sebanyak 88 buah penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sedangkan arah kebijakan Institusi pada penelitian dan pengabdian masyarakat adalah kepada dosen/peneliti muda dan dosen/peneliti senior dimana pada target yang diharapkan dari peneliti/dosen muda adalah *proses pembelajaran* maka pada dosen senior target yang ingin dicapai adalah *output*, oleh sebab itu pada penelitian dosen muda setiap penelitian dapat dilakukan oleh lebih dari seorang dosen. Demikian juga pada pengabdian masyarakat dengan target yang ingin dicapai sama dengan target penelitian namun diharapkan pada pengabdian proses pembelajaran pada dosen muda diarahkan dilakukan oleh seorang dosen sedangkan pada dosen senior dapat dilaksanakan oleh beberapa dosen pada satu pengabdian melalui beberapa disiplin ilmu.

Pada penetapan Ratio beban pengajaran terhadap beban total tridharma perguruan tinggi, institusi masih berorientasi pada beban pada proses pendidikan sedangkan pada penelitian dan pengabdian masih berkisar sekitar 10% dan aktivitas lain (kegiatan seminar, wisuda, dies natalis, dan lainnya) sebesar 5%, hal ini disebabkan sebagian besar dosen tetap Yayasan yang memiliki porsi sebesar 90% sebagian besar juga merangkap jabatan baik secara struktural maupun sebagai karyawan akademik, yang pada akhirnya menurunkan nilai beta pada perhitungannya.

F. Kondisi Ideal (Harapan Kondisi 2028)

Berdasarkan hasil evaluasi pada profil jumlah mahasiswa di bab II maka didapatkan hasil proyeksi jumlah mahasiswa (student body) menurut fakultas / jurusan dalam kurun lima tahun kedepan adalah seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel. Proyeksi Jumlah Mahasiswa

FAKULTAS /JURUSAN	TAHUN AKADEMIK			
	2013	2018	2023	2028
Kedokteran	1250	1275	1290	1310
Kedokteran Gigi	900	920	925	1310
Kesehatan Masyarakat	350	365	375	390
Ekonomi	70	90	110	120
D III Kebidanan	440	450	460	465
D III Radioterapi / Radiodiagnostik	180	190	200	205
TOTAL	3190	3290	3360	3800

Dari data diatas terlihat bahwa pada fakultas kedokteran dan kedokteran gigi tidak tampak kenaikan yang signifikan hal ini disebabkan antara lain pada fakultas kedokteran adalah sarana dan prasarana yang terbatas, jumlah dosen spesialis yang masih sulit didapat, serta aktivitas pada pendidikan klinik yang juga terbatas maka jumlah 200 mahasiswa baru setiap tahunnya merupakan kondisi yang ideal. Sedangkan pada Fakultas kedokteran gigi faktor utama adalah masih tingginya angka *repeater*, dan dosen spesialis yang juga sulit didapat maka kebijakan yang diambil adalah justru *pengurangan student body*. Jurusan Kebidanan dan Radiodiagnostik mengalami problema yang hampir mirip dengan kedokteran, namun pada fakultas kesehatan masyarakat dan ekonomi cukup berbeda untuk peningkatan student body masih terus dilakukan.

Dari kebutuhan jumlah mahasiswa diatas maka dapat dibuat proyeksi kebutuhan dosen seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel.8. Proyeksi Kebutuhan Dosen

FAKULTAS /JURUSAN	TAHUN AKADEMIK			
	2013	2018	2023	2028
Kedokteran	83	85	86	87
Kedokteran Gigi	51	52	52	53
Kesehatan Masyarakat	14	15	15	16
Ekonomi	12	12	12	12
D III Kebidanan	17	17	18	18
D III Radioterapi / Radiodiagnostik	7	8	8	9
Total	136	140	142	146

Pada Kebijakan tentang pendirian/penambahan program studi baru telah dijelaskan sebelumnya yakni pendirian dua prodi baru yakni D IV kebidanan dan DIII fisioterapi namun demikian hal tersebut sangat berkaitan dengan keberadaan dosen bidang ilmu yang linier , oleh karena hal tersebut kebutuhan jumlah dosen diatas (sesuai dengan pasal 46 UU.No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) maka dapat dibuat proyeksi kebutuhan studi lanjut dosen seperti pada tabel dibawah ini

	2012		2013		2014	
	S2/SP1	S3/SP2	S2/SP1	S3/SP2	S2/SP1	S3/SP2
TOTAL	35	8	20	6	0	5

BAB. III

ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

A. ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Tabel 3.1
Sasaran dan Target capaian Universitas Baiturrahmah Padang 2013-2037

Komponen (RoadMap)	Tahap I (2013 – 2017) Tahap Unggulan Kopertis X	Tahap II (2018 – 2022) Tahap Unggulan Nasional	Tahap III (2023 – 2027) Tahap Unggulan Nasional	Tahap IV (2028 – 2032) Tahap Unggulan Nasional	Tahap V (2033 – 2037) Tahap Unggulan Asia Tenggara
Strategi	Koordinasi/ Komitmen: Organisasi dan Spirit Sehat	Penguatan Good University Governance (GUG)	Keunggulan Akademik (Academic Excellent)	Keunggulan Riset (Academic Excellent)	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru
Indikator	- Universitas yang memiliki standar pendidikan yang sesuai dengan UU dan ketentuan pendidikan Tinggi - Universitas yang Bertumpu pada penguatan internal, yang berfokus dalam membangun sistem Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	- Universitas yang memiliki standar pendidikan unggul ditingkat Nasional dan sesuai dengan UU dan ketentuan pendidikan Tinggi serta Kepuasan stakeholder - Universitas yang memiliki sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran. - Universitas yang memiliki Tata kelola organisasi dengan kelola bersandar <i>good governance</i> dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu. - Universitas yang memiliki sistem teknologi informasi yang handal - Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Tingkat Nasional, dengan ciri khas unggul dalam lulusan yang berakhlakul karimah	- Universitas yang memiliki standar pendidikan unggul ditingkat Nasional sesuai dengan UU dan ketentuan pendidikan Tinggi serta Kepuasan stakeholder - Universitas yang memiliki dosen dan tenaga kependidikan profesionalitas. - Universitas yang memiliki kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan. - Universitas yang memiliki kurikulum inovatif dengan pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi	- Universitas yang memiliki standar pendidikan unggul ditingkat Nasional sesuai dengan UU dan ketentuan pendidikan Tinggi serta Kepuasan stakeholder - Universitas memiliki kelompok riset yang kompetitif - Universitas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di wilayah Sumatera, dengan ciri khas unggul dalam lulusan yang berakhlakul karimah serta berkualitas.	- Universitas yang memiliki standar pendidikan unggul ditingkat Asia Tenggara sesuai dengan UU dan ketentuan pendidikan Tinggi serta Kepuasan stakeholder - Perluasan akses internasional - Universitas yang memiliki kurikulum berbasis OBE - Prodi yang memiliki terakreditasi /standar Internasional - Labor yang memiliki sertifikasi Internasional

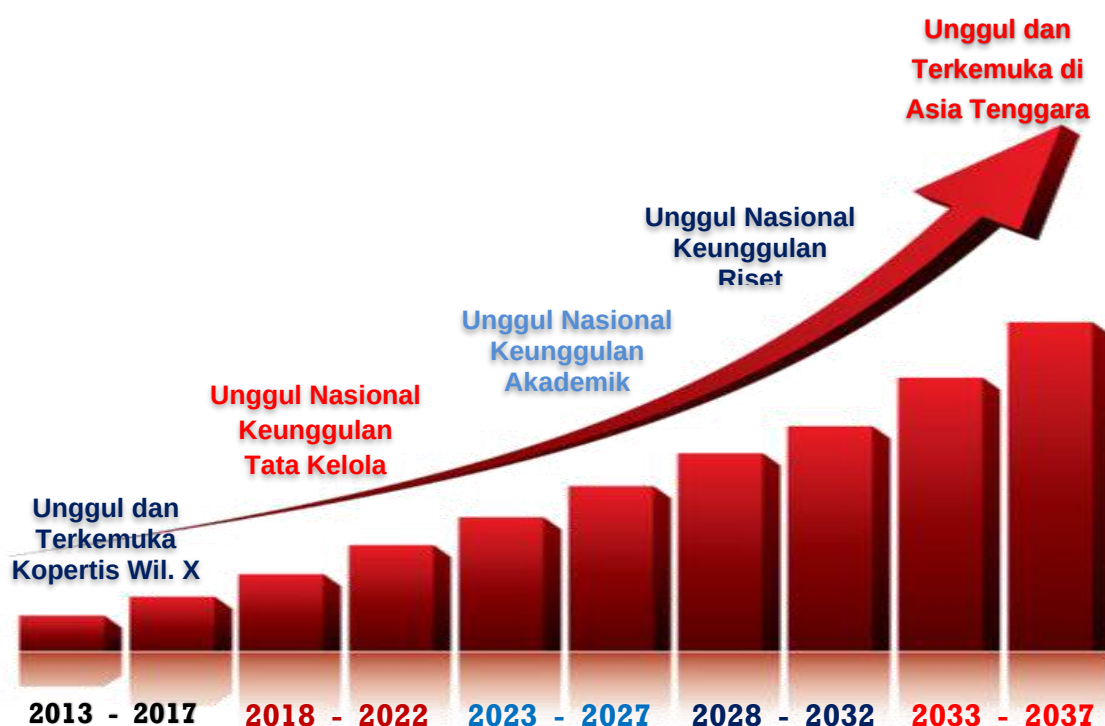
Target	• Terwujudnya Sistem Akademik yang handal • Terwujudnya Sistem Tatakelola Baik • Terpenuhi rasio dosen, dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan memiliki NIDN • Pengembangan prodi secara horizontal dan vertikal	• Meningkatnya keunggulan kualitas Sistem Akademik di tingkat kopertis wilayah X • Meningkatnya Sistem Tatakelola Baik dan handal • Terpenuhi rasio dosen, dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan 30 % Doktor (S3) • PT Terpenuhi memiliki sarana prasarana sistem teknologi informasi • Luaran penelitian dan pengabdian berskala Nasional dan Internasional • Adanya kerjasama Nasional dan Internasional • Pembentukan Prodi baru sesuai dengan kebutuhan	• Meningkatnya keunggulan kualitas Sistem Akademik di wilayah Sumatera • Tersedianya kurikulum yang up to date • Meningkatnya Sistem Tatakelola Baik dan handal • Terpenuhi rasio dosen, dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan 35 % Doktor (S3)	• Penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi. • peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat • Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam <i>cluster</i> dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.	• Mahasiswa asing yang berasal dari asia tenggara • Riset kolaborasi dengan perguruan tinggi LN • Pertukaran dosen/ mahasiswa dengan perguruan tinggi di kawasan asia tenggara
--------	--	---	--	---	--

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Universitas Baiturrahmah periode 2013-2037 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini, unbrah akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Sesuai dengan misi dan visi unbrah yang dirumuskan dan digambarkan seperti dibawah ini :

Visi Unbrah:

Menjadi Universitas Terkemuka dan Unggul di Tingkat Regional Serta Didukung oleh Insan yang Berakhlakul Karimah.



Gambar. 1 Tahapan Pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unbrah 2013 – 2037

Terkemuka:

Maksud terkemuka adalah keberadaan Unbrah sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang diperhitungkan di wilayah regional Sumatera. Merupakan perguruan tinggi swasta pilihan utama di Wilayah Kopertis X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau) khususnya bagi prodi dibidang kesehatan.

Unggul:

Yang dimaksud unggul adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan memiliki kompetensi yaitu: kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*,) dan sikap (*attitude*) yang baik serta dipercaya oleh masyarakat.
2. Lulusan Unbrah menjadi tenaga yang dibutuhkan diberbagai instansi pemerintah dan swasta.
3. Unbrah memiliki prodi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa.
4. Unbrah memiliki sarana prasarana yang lengkap dan modern.

Regional:

Terkemuka dan Unggul di wilayah Sumatera pada tahun 2028.

Berakhlakul Karimah:

Akhlakul karimah merupakan tingkah laku manusia yang diridai Allah Swt. dan merupakan unsur utama dalam kehidupan manusia. Akhlakul karimah merupakan nilai (*value*) baik seperti: jujur, disiplin, tanggung jawab, adil, estetis dalam berperilaku keseharian yang bersifat aplikatif. Nilai ini dituntut untuk diamalkan oleh semua anggota komunitas Unbrah.

Misi:

1. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan produktif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, kompetitif dan inovatif serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.

3. Mengembangkan kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan dengan instansi lain khususnya dibidang kesehatan, baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan program studi baik secara horizontal maupun vertikal untuk memenuhi kebutuhan baik internal maupun eksternal serta menciptakan manajemen dan administrasi yang efektif dan efisien.
5. Mengembangkan tata nilai yang bernuansa islami dalam lingkungan kampus.

Uraian misi:

Misi 1:

Melaksanakan tridharma perguruan tinggi bukan hanya dalam kegiatan menghasilkan lulusan yang berkualitas yang bisa diterima oleh masyarakat dan lapangan kerja namun juga bisa menghasilkan pemikiran yang dituangkan dalam penelitian yang terkait pembangunan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh Unbrah mempunyai desa binaan sebagai perwujudan yang sudah dibuat dengan Pemerintah Kota Padang.

Misi 2:

Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dan ilmu pengetahuan lainnya dan senantiasa diimplementasikan dalam proses belajar mengajar (PBM) baik bagi mahasiswa kedokteran, kedokteran gigi dan program studi kesehatan lainnya serta program studi manajemen. Demikian juga dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi 3:

Menjalin kerja sama dengan instansi lain baik dalam bidang kesehatan maupun di luar bidang kesehatan yang saling menguntungkan, baik tingkat regional maupun nasional/internasional untuk penguatan.

Misi 4:

Mengusahakan penambahan program studi baru yang dapat menunjang pembangunan khususnya pembangunan bidang kesehatan maupun bidang lainnya baik horizontal maupun vertikal. Hal ini telah dirintis dengan mengajukan pembukaan prodi baru D IV Keperawatan Anestesiologi dan prodi S2 Kesehatan Masyarakat.

Misi 5:

Mengembangkan nilai-nilai keislaman sebagai ciri khas Universitas Baiturrahmah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dalam kampus maupun di luar kampus oleh anggota masyarakat kampus.

Tujuan Unbrah:

1. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, jujur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu dan teknologi kesehatan serta cabang ilmu lainnya untuk memenuhi kepentingan pembangunan nasional dalam upaya peningkatan daya saing bangsa.
3. Memajukan ilmu dan teknologi kesehatan serta cabang ilmu lainnya melalui kegiatan praktikum di laboratorium dan klinik, pengkajian, penelitian serta mempublikasikan hasil penelitian maupun karya ilmiah dan pada forum seminar, yang merupakan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan untuk kejayaan bangsa.
4. Mengembangkan, menyebarluaskan dan mengimplementasikan ilmu dan teknologi kedokteran serta cabang ilmu lainnya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta mengupayakan manfaatnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran Unbrah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia khususnya pembangunan bidang kesehatan serta mempunyai daya saing yang tinggi baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Menjadikan Universitas Baiturrahmah masuk dalam kelompok universitas terbaik di Sumatera dan diperhitungkan di Indonesia.
3. Menjadikan Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang mampu melahirkan hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional baik dalam media cetak maupun *online*.
4. Dapat mengabdikan diri di tengah masyarakat dalam upaya mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh Universitas Baiturrahmah yang didasari hasil penelitian dosen dan/atau mahasiswa dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. Meningkatkan akreditasi institusi maupun program studi sehingga ada program studi yang terakreditasi A pada akhir tahun 2028.
6. Meningkatkan jumlah dosen yang mempunyai NIDN dan NIDK mencapai angka minimal 60% pada masing masing program studi pada akhir 2028.
7. Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi akademik S3/Doktor mencapai 35% pada akhir 2028.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam upaya mencapai Visi, Misi dan Tujuan tersebut, ditetapkan serangkaian sasaran dan strategi pencapaiannya meliputi:

- 1) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan
- 2) Pengembangan Kapasitas Dosen
- 3) Pengembangan Kapasitas Tata Kelola
- 4) Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Dan Lulusan
- 5) Pengembangan Kapasitas Akademik
- 6) Pengembangan Kapasitas Penelitian
- 7) Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat
- 8) Pengembangan Kapasitas Kerjasama
- 9) Pengembangan Kapasitas Sarana Dan Prasarana

BAB. IV

RENCANA PENGEMBANGAN

BAB. IV

RENCANA PENGEMBANGAN

4.1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan

Perbaikan kapasitas institusi merupakan pendekatan yang bisa diambil sebagai salah satu upaya dalam rangka pengembangan Perguruan Tinggi (PT). Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan responsivitas dari kinerja sebuah institusi, dengan memusatkan perhatian kepada pengembangan dimensi sumber daya manusia, penguatan organisasi; dan revitalisasi kelembagaan atau lingkungan serta revitalisasi manajemen dan administrasi. Revitalisasi dilakukan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh organisasi agar dapat berfungsi dengan baik.

Dalam rangka mendukung tercapainya tata kelola dan kepemimpinan yang sehat dengan prinsip pada Good University Governance (GUG) diperlukan sebuah sistem untuk memonitoring atau mengevaluasi kinerja institusi atau yang dikenal dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pengembangan Pusat Jaminan Mutu perlu terus dilakukan secara berkelanjutan, agar tercapai kinerja yang sesuai dengan sasaran mutu dan arah pengembangan yang telah ditetapkan.

Pembentukan atau pengembangan inkubator bisnis harus menjadi bagian dari kebijakan strategis dalam mendorong terwujudnya program perbaikan kapasitas institusi dalam rangka pengembangan organisasi dan kelembagaan. Inkubator bisnis dapat menjadi alat untuk mengembangkan ekonomi institusi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing. Pembentukan inkubator bisnis memerlukan kerjasama seluruh stakeholders. Upaya yang dapat dilakukan unbrah adalah dengan membentuk koperasi dosen, karyawan, dan mahasiswa.

4.2. Pengembangan Kapasitas dosen

Unbrah memandang bahwa dosen merupakan struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen

perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk
- c. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- d. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- e. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, *short-course*, atau kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

4.3. Pengembangan Kapasitas Tata Kelola

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi Unbrah peran Pusat Pengawasan Penjaminan Mutu (PPPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan.

Sasaran

Kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di Unbrah merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan *stakeholder* serta manajemen akademik. Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan, dunia industri dan masyarakat.

Program

Program kerja PPPM dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi (1) peningkatan daya saing; (2) kepemimpinan dan tata kelola yang baik; (3) optimalisasi fungsi sistem; dan (4) pencapaian standar global. Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumberdaya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus mengadopsi model Kaizen yang menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang didahului dengan menetapkan standar yang menjadi acuan (*benchmarking*) tingkat sekolah tinggikan program studi. Dengan penetapan *benchmarking* ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan penjaminan mutu yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

4.4. Pengembangan Kapasitas Mahasiswa & Lulusan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan unbrah dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi: Rencana Induk Pengembangan Universitas Baiturrahmah Tahun 2013-2028

Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

- 1). Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap kelak di kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi, panel, riset, dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya yang dibidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.
- 2). Pembinaan aspek sosio budaya keterampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 3). Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi (BEMPT), dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.
- 4). Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan unbrah lebih mendapatkan pengakuan di mata masyarakat. Disamping

itu mahasiswa unbrah dapat mengkomunikasikan, menampilkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- 1). Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- 2). Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.
- 3). Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/ kerohanian seperti Unit Kerohanian Islam dan Unit Kerohanian Kristen. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti Bakti Sosial.

4.5. Pengembangan Kapasitas Akademik

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Universitas Baiturrahmah meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders.

Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi:

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Universitas Narotama, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Kurikulum harus disusun dan dikembangkan sesuai Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b. Penyusunan kurikulum harus didasarkan pada keunggulan program studi dan kompetensi lulusan program studi serta didasarkan pada kebutuhan masyarakat.
- c. Pendekatan penyusunan kurikulum yang digunakan bisa dalam bentuk serial yang ditunjukan dengan adanya mata kuliah prasyarat, juga bisa dalam bentuk pararel yang mengedepankan aspek kompetensi yang akan diraih oleh mahasiswa. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan program studi.
- d. Kedalaman dan keluasan bahan kajian harus didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kompetensi lulusan program studi, yang dijadikan dasar untuk penetapan besaran SKS pada setiap mata kuliah.
- e. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku keislaman dan keilmuan.
- f. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- g. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- h. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- i. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- j. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

4.6. Pengembangan Kapasitas Penelitian

Melaksanakan penelitian adalah salah satu wujud Tri Dharma PT sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU nomor 14 tahun 2005 dan PP nomor 37 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian merupakan suatu sintesis kualitatif tentang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kualitas dan kuantitas serta publikasi penelitian harus ditingkatkan dalam rangka menuju fase Persiapan unbrah Berbasis Riset 2013-2028 unbrah juga harus melakukan pembinaan penelitian berbasis kompetensi.

Sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas penelitian adalah dengan menyusun Rencana Induk Penelitian sesuai Pola Ilmiah Pokok (PIP) unbrah. Disamping itu dapat pula dilakukan dengan mengembangkan pusat-pusat penelitian, meningkatkan kinerja pusat penelitian yang ada dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu penelitian, dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

4.7. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh sivitas akademika unbrah dapat dikategorikan ke dalam:

- a. *Perintisan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
- b. *Pengembangan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.
- c. *Penunjang*, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan PKM yang dilakukan oleh sivitas akademika unbrah dapat dikategorikan ke dalam:

a. *Kegiatan PKM berbasis Inisiatif Pribadi.*

Pelaksanaan PKM ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika unbrah untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PKM diusulkan secara pribadi oleh sivitas akademika kepada P2M untuk memperoleh persetujuan, yang di tindaklanjuti dengan surat tugas dari Ketua unbrah.

b. *Kegiatan PKM berbasis Program Kerja.*

Kegiatan PKM ini menjadi bagian dari program kerja tahunan P2M. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika unbrah direncanakan oleh P2M dengan menyusun peta jalan (road map) penelitian dan pengabdian.

c. *Kegiatan PKM berbasis Kerjasama Institusional.*

Kegiatan PKM ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama P2M unbrah dengan pihak luar seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana PKM berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh P2M dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika unbrah dalam kegiatan PKM, P2M perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi PKM dan *workshop* penyusunan proposal PKM. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

4.8. Pengembangan Kapasitas Kerjasama

Pada saat ini kemitraan merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh Unbrah. Suatu model kemitraan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu dengan membangun kerjasama dengan mitra strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan brand image institusi. Sedangkan

untuk mengetahui kualitas institusi, Unbrah perlu melakukan benchmarking kepada PT lain yang lebih maju sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan atau perubahan yang akan datang. Setiap kerjasama yang dilakukan dan difasilitasi oleh pimpinan Unbrah harus ditindaklanjuti oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan Unbrah. Hal ini dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana program kerjasama tersebut memberikan manfaat kepada institusi.

4.9. Pengembangan Kapasitas Sarana Dan Prasarana

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya terletak pada proses pendidikan dan pengajaran, akan tetapi di dalamnya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan akan terus dilakukan unbrah mengingat jumlah mahasiswa yang meningkat setiap tahunnya. Pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan skala prioritas, berdasarkan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan proses pendidikan berjalan secara efisien, efektif dan berkelanjutan.

Pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi, fakultas dan Universitas. Pengembangan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sedangkan pengembangan sarana non akademik berorientasi pada pengembangan pusat layanan kesehatan, layanan konsultasi, dan layanan non akademik lainnya.

Pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sangat membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga unbrah harus merintis dan menggali sumber dana dari unit bisnis dan dana eksternal. Hasil yang diharapkan dari pengembangan dan pengelolaan ini adalah meningkatnya nilai akreditasi dan kepuasan sivitas akademika.

BAB. V

PENUTUP

BAB. V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Baiturrahmah (unbrah) 2013-2028 disusun secara umum dalam rangka memberikan pedoman dan jalan bagi pengembangan institusi untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan program, tujuan, dan kriteria pengukuran kinerja, serta tidak secara khusus memperhatikan kondisi masing-masing unit di lingkungan unbrah yang sangat mungkin memiliki karakteristik yang tidak sama, karena hal tersebut akan dijabarkan secara spesifik sesuai dengan kondisi yang ada. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing unit di lingkungan unbrah menghadapi persoalan yang hampir serupa sehingga memerlukan tindakan yang tidak jauh berbeda antara satu unit dengan unit lainnya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa perbedaan karakteristik tersebut akan membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas program dan tujuan dasar yang tercantum dalam RIP. Perubahan mungkin dilakukan pada satuan waktu atau bahkan pada strategi itu sendiri. Namun demikian, diharapkan perubahan yang dilakukan tidak menyimpang dari kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP. Oleh karena itu, perhatian atas kondisi dan karakteristik unit-unit sangat diperlukan pada saat melakukan implementasi RIP.

Penyusunan program dan tujuan dasar pada satu periode dilakukan dengan memperhatikan program dan tujuan dasar pada periode sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar konsistensi program dan tujuan yang telah disusun tetap terjaga sehingga tujuan perbaikan kapasitas institusi dapat diraih secara optimal.

Pada tahap berikutnya yang lebih penting adalah proses implementasi yang memerlukan perhatian lebih. Jika dalam proses penyusunan program dan tujuan dasar dapat dilakukan oleh hanya beberapa personil, maka proses implementasi akan melibatkan personil yang lebih luas bahkan melibatkan semua elemen yang ada pada organisasi. Oleh karena itu, sosialisasi atas program dan tujuan dasar melalui berbagai media dan kesempatan harus terus dilakukan. Setelah proses implementasi dijalankan, maka proses pengawalan harus dilakukan oleh pimpinan yang memahami secara sungguh-sungguh Rencana Induk Pengembangan pada periode yang bersangkutan serta memahami atas tuntutan/syarat yang harus dipenuhi.

Dalam proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap karyawan harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/ penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola unbrah sehingga tujuan dari fase perbaikan kapasitas institusi akan tercapai dan selanjutnya bersiap menghadapi fase persiapan unbrah berbasis riset yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dalam pengembangan lembaga untuk mencapai cita-citanya.